

**ANALISIS PEGARUH MODAL, BAHAN BAKU DAN TENAGA
KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI
MEBEL DI KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

SILMA RATIH SARTIKA DEWI

B300140092

**PROGAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

"ANALISIS PEGARUH MODAL, BAHAN BAKU DAN TENAGA
KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI
MEBEL DI KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA"

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SILMA RATIH SARTIKA DEWI

B 300 140 092

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Eni Setyowati, S.E., M.Si.
NIDN. 0609097401

HALAMAN PENGESAHAN

“ANALISIS PEGARUH MODAL, BAHAN BAKU DAN TENAGA
KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI
MEBEL DI KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA”

Yang ditulis oleh:

SILMA RATHI SARTIKA DEWI

B 300 140 092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 09 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eni Setyowati, S.E.,M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Fatimah NH, S.E.,M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



(Dr. Syamsudin, M.M.)

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 09 Juni 2018

Penulis



SILMA RATIH SARTIKA DEWI

B 300 140 092

**ANALISIS PEGARUH MODAL, BAHAN BAKU DAN TENAGA
KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI
MEBEL DI KECAMATAN JEpon KABUPATEN BLORA**

ABSTRAK

Sektor industrimemiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Salah satu industri yang berkembang di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora adalah industri mebel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi pada industri mebel di Kecamatan Jepon. Penelitian ini menggunakan data sekunder silang (*cross section*). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda atau OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil analisis data menunjukkan secara simultan variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon. Secara parsial variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,6%. Artinya variabel modal, variabel bahan baku dan variabel tenaga kerja dapat menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap jumlah produksi mebel sebesar 99,6%. Sedangkan sisanya 0,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi*

ABSTRACT

The industrial sector has a role in economic growth in society. One industry that is growing in Subdistrict Jepon Blora Regency is the furniture industry. The purpose of this research is to know how to influence of capital, raw materials and labor to the amount of production of furniture industry in Subdistrict Jepon. This study used cross section secondary data. Analytical method used was multiple linier regression or OLS (Ordinary Least Square).The results of data analysis shows simultaneously variable capital, raw materials and labor significant effect on total production of furniture in Subdistrict Jepon. Partially variable of capital, raw material and labor have positive and significant effect on total production of furniture in Subdistrict Jepon. The result of coefficient determination (R^2) is 99,6 persen. This is means that the variable capital, raw materials and labor can explain the variation of the effect on total productionof furniture of 99.6 persen. While the remaining 0,4 percentsdescribed by other variables beyond the model.

Keywords : *Capital, Raw Materials, Labor, Total Production*

1. PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang dapat berkontribusi dalam pembangunan perekonomian daerah. Industri merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi. Sektor industri mampu mendorong sektor lain untuk dapat lebih berkembang. Selain itu, sektor industri mampu memajukan perekonomian masyarakat dengan terserapnya tenaga kerja. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran dan angka kemiskinan.

Pembangunan industri di Kabupaten Blora bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang seimbang dan kuat guna menciptakan landasan perekonomian yang kokoh (Blora dalam angka 2016). Industri yang berkembang setiap tahunnya adalah industri mebel. Industri mebel dapat berkembang karena di Kabupaten Blora memiliki kekayaan alam berupa kayu jati yang menjadi bahan baku pembuatan mebel. Industri mebel akan terus tumbuh dengan baik apabila tersedia modal dan bahan baku yang memadai sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja yang dapat mengembangkan dan meningkatkan produksi mebel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Jumlah Produksi pada Industri Mebel Kayu Jati Di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal, bahan baku dan tenaga kerja. Sedangkan jumlah produksi merupakan variabel dependen.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data silang. Data dalam penelitian diperoleh secara tidak langsung dari laporan yang di keluarkan oleh Dinas Perindustrian Tenaga Kerja Kabupaten Blora. Data sekunder diambil satu tahun yaitu pada tahun 2016.

2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), formulasi estimatornya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i \quad (1)$$

Keterangan :

- Y = jumlah produksi
- β_0 = intercept atau konstanta
- β_1 = koefisien regresi modal
- β_2 = koefisien regresi bahan baku
- β_3 = koefisien regresi tenaga kerja
- X1 = modal
- X2 = bahan baku
- X3 = tenaga kerja
- μ = error term
- log = logaritma asli

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Interpretasi dari variabel dependen pada *Ordinary Least Square*(OLS) koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Modal (X1)

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon pada tahun 2016. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017), yang menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil produksi. Hal ini berarti bahwa jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan hasil produksi dimana modal yang tersedia akan mempengaruhi proses produksi, karena dalam proses produksi dibutuhkan biaya-biaya yang digunakan baik untuk membayar tenaga kerja, biaya penyusunan aktiva benda dan instalasi pabrik. Apabila jumlah

modal yang tersedia dapat memenuhi seluruh kebutuhan dalam proses produksi, maka proses produksi akan berjalan lancar dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi.

3.2 Bahan Baku (X2)

Variabel bahan baku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon pada tahun 2016. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017), yang menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel bahan baku berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil produksi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya elastisitas input bahan baku terhadap hasil produksi yang artinya kenaikan bahan baku setiap satu persen dengan mengasumsikan input lain (modal dan tenaga kerja) konstan, akan meningkatkan produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jumlah bahan baku yang tersedia tinggi, maka semakin tinggi pula output yang dihasilkan.

3.3 Tenaga Kerja (X3)

Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon pada tahun 2016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2013), yang menunjukkan bahwa secara serempak variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi. Secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi. Hal ini berarti bahwa produksi akan semakin meningkat dengan bertambahnya tenaga kerja.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil analisis terhadap asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linieritas, uji normalitas residual dan uji heteroskedastisitas tidak terdapat masalah dalam model.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Sedangkan secara parsial (uji t);

variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi mebel di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

4.2 Saran

- a Bagi pemerintah diharapkan dengan banyaknya jumlah pengusaha mebel dapat memberikan fasilitas dan sarana yang lebih baik agar jumlah produksi mebel terus meningkat dan nantinya akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Selain itu pemerintah juga dapat memberikan kemudahan bagi pengusaha dalam mendapatkan pinjaman modal untuk kelancaran proses produksinya. Pengelolaan dan pengawasan hutan juga perlu dilakukan oleh pemerintah agar kelestarian hutan tetap terjaga sehingga para pengusaha mebel mudah mendapatkan bahan baku.
- b Bagi para pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan produksinya dengan menambah modal, mencukupi bahan baku maupun menambah tenaga kerja. Selain itu para pelaku usaha harus bisa melakukan pengendalian bahan baku agar bahan baku digunakan secara tepat dengan biaya yang rendah karena hal ini dapat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapatkan. Peningkatan kualitas produk dan kreatifitas juga diharapkan mampu dilakukan agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha lainnya.
- c Bagi masyarakat diharapkan tetap mendukung dengan cara membeli produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha lokal dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan produksinya.
- d Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasil penelitian dengan menambahkan variabel-variabel yang lain seperti variabel teknologi, variabel lama usaha, variabel tingkat upah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I Made dan I Nengah Kartika. (2017). *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.6, No.7, Hal. 1302-1331.

- Agustina, Tri Siwi.** (2015). *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Akbar, Yori Rizki.** (2017). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca dan Aluminium di Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 4, No. 1, Hal. 434-444.
- Aliudin.** (2016). *The Cobb-Douglas of Production Function Role its to Problem Solving of Home Industry Melinjo Chips: The Case at Home Industry Melinjo Chips in Menes, Pandeglang, Banten Province Indonesia*. International Journal of Applied Engineering Research. University of Sultan Ageng Tirtayasa. Vol. 11, No. 6, Hal. 4073-4075.
- Andriani, Dwi Nila.** (2017). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)*. Vol. 5, No. 2, Hal. 151-162.
- Badan Pusat Statistik.** (2014). *Kabupaten Blora dalam Angka*. Blora: Badan Pusat Statistik Blora.
- Badan Pusat Statistik.** (2015). *Kabupaten Blora dalam Angka*. Blora: Badan Pusat Statistik Blora.
- Badan Pusat Statistik.** (2016). *Kabupaten Blora dalam Angka*. Blora: Badan Pusat Statistik Blora.
- Badan Pusat Statistik.** (2017). *Kabupaten Blora dalam Angka*. Blora: Badan Pusat Statistik Blora.
- Badan Pusat Statistik.** (2017). *Kecamatan Jepon dalam Angka*. Blora: Badan Pusat Statistik Blora.
- Batool, S. Azra and Salyha Zulfiqar.** (2013). *Analyzing the Input Output Relationship of Small and Medium Enterprises in Pakistan: An Econometric Approach*. International Journal of Business and Economic Development. Bahauddin Zakariya University Multan, Pakistan. Vol. 1, No. 1, Hal. 66-73.
- Budiman.** (2015). *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan di Provinsi Riau*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 2, No. 2, Hal. 1-10.
- Daud, Muhammad Nur.** (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Wilton Kualasimpang*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Vol. 8, No. 2, Hal. 760-774.

- Echdar, Saban.** (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fachrizar, Riza.** (2016). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Merauke*. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan. Vol 9, No. 2, Hal. 66-74.
- Fahmi, Irham.** (2013). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I.** (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N.** (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan. Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N.** (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Heshmati, Almas and Masoomah Rashidghalam.** (2016). *Labour Productivity in Kenyan Manufacturing and Service Industries*. *East Africa Research Papers in Economics and Finance*.
- Hidayatullah, Muhammad Nur.** (2013). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi (Studi Pada Industri Kecil Menengah “ IKM “ Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 11, No.2, Hal. 199-210.
- Istiqomah, Luthvia, Etik Umiyati dan Hardiani.** (2018). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo*. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Vol. 7, No. 1, Hal. 43-55.
- Lesmana, Endoy Dwi Yuda.** (2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-manik Kaca.(Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambng Kec. Gudo Kab. Jombang)*.Jurnal Ilmiah Ekonomi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mubarok, E. Saefuddin.** (2017). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Bogor: In Media.
- Mutiara, Ayu.** (2010). *Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Nugroho, Satya dan Muchamad Joko Budianto.** (2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali*. Journal of Economics and Policy. Vol. 7, No. 2, Hal. 151-157.
- Perdana, Gede Herry Adie dan I Made Jember.** (2017). *Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.6, No.7, Hal. 1212-1242.
- Permatasari, Pradipta Eka.** (2015). *Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu Di Kota Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prabawa, A.A.Ngurah Panji dan Made Kembar Sri Budhi.** (2017). *Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Produktivitas Pada Industri Sablon Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.6, No.7, Hal.1157-1184.
- Prianata, Rahadian dan Ketut Suardhika Natha.** (2014). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.3, No.1, Hal.11-18.
- Ratnasingam, Jegatheswaran, et al.** (2017). *An Analysis of Labor and Capital Productivity in the Malaysian Timber Sector*. Peer-Reviewed Article. Vol. 12, No. 1, Hal. 1430-1446.
- Setiawati, Devia.** (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tempe Pada Sentra Industri Tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Economics Development Analysis Journal. Vol. 2, No.1, Hal. 1-8.
- Sukirno, Sadono.** (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M.** (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suwandi, Joko.** (2017). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuniartini, Ni Putu Sri.** (2013). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.2, No.2, Hal.95-101.